

BAB I

PENDAHULUAN

A.Konteks Penelitian

Pendidikan saat ini merupakan suatu yang wajib dalam kehidupan, dan sasaran pendidikan adalah manusia. Hal ini memberi isyarat bahwa manusia adalah makhluk berpotensi untuk di didik. Menurut Eko Supriyanto menyatakan bahwa “manusia merupakan makhluk yang mampu mengembangkan diri sejalan dengan potensi yang dimilikinya”. Menurut Robino Rubiyanto menyatakan bahwa “ pendidikan bertujuan menumbuhkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan bermoral”. Potensi-potensi tersebut pasti ada ketika manusia sejak lahir dan tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki.²

Pada era globalisasi dan modern saat ini pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia, sebab dari pendidikan juga bertujuan untuk memenuhi syarat dan kriteria untuk memajukan Negara Indonesia. Dalam dunia pendidikan banyak komponen-komponen yang ada, baik dari segi sistemnya atau dalam hal ini peraturan-peraturan yang menjadi pedoman pelaksanaan, serta juga termasuk salah komponen pelaksana dari peraturan-peraturan dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu pendidik Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

Dalam pendidikan bukan hanya peserta didik atau siswa yang penting adanya, namun pendidik atau guru juga penting pada proses pembelajaran karena jika tidak ada peran dari pendidik pasti tidak akan berjalan dengan lancar suatu program. Pendidik atau guru merupakan salah satu motivator untuk peserta didik agar lebih maju dan berkembang baik

² Robini Riyatno. *Meningkatkan Pendidikan*. (Jakarta:2004). hlm.56

selain motivasi orang tua, keluarga, dan teman sekitar.

Para pendidik atau guru tidak bisa menyalurkan ilmu kepada peserta didik atau murid ketika mereka tidak benar-benar matang atau memahami materi yang diajarkan. Bukan hanya penguasaan materi yang harus dimiliki para pendidik atau guru namun kemampuan atau skill lain juga wajib dimiliki serta dikuasai seperti cara penyampaian dalam berkomunikasi dengan peserta didik untuk menerima dan memahami materi yang sedang dipelajari. Bahwasana peserta didik itu membutuhkan inovasi-inovasi baru untuk memancing daya ingat, kreatifitas, dan memberikan motivasi untuk maju dan berkembang sebagai pengetahuan peserta didik sehingga menumbuhkan keaktifan belajar yang berujung pada nilai mereka yang disebut prestasi belajar. Bisa dikatakan keaktifan belajar jika dapat diukur dari beberapa aspek, cara lain untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa juga dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut juga termasuk bagaimana seorang pendidik atau guru melaksanakan tugas dalam rangka untuk meningkatkan bahasa anak, di sekolah pendidik berperan penting dalam mengajar anak dalam mengungkapkan bahasa, ejaan dan kosakata yang benar dan baik. Melihat dari hal diatas menggambarkan bahwa begitu pentingnya kemampuan berbahasa sejak kecil dalam hal ini kemampuan bahasa anak di tingkat Pendidikan Usia Dini. Maka dari itu menurut peneliti ini merupakan sesuatu hal yang menarik untuk diteliti dan digali secara mendalam.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki anak yang ditandai dengan anak sudah mengungkapkan apa yang diinginkan ke orang lain. Mengajar bahasa anak bisa dilakukan sejak usia dini yang bisa dilakukan oleh orang tua ataupun di sekolah. Adapun beberapa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak yang meliputi kesehatan, lingkungan sekitar, kepribadian anak, bahkan metode pembelajaran juga berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan

manusia karena menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa meliputi kata, kumpulan, kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan³

Sejak dini anak harus sudah diajarkan bahasa sebab untuk mempermudah anak melatih kemampuan berbahasanya. Kemampuan ini bertujuan untuk memecahkan kode huruf dan kombinasi suara untuk mengungkapkan kata-kata, dan untuk memahami arti kata dan konteks. Keterampilan bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk menyebarkan kata-kata dengan menggunakan sintaksis dan tata bahasa yang rumit untuk berkomunikasi dalam ucapan dan tulisan.

Lembaga RA Raden Fatah Podorejo bertempat di desa Podorejo, Kecamatan Sumbergempol, Kab. Tulungagung yang siswanya berjumlah 100 siswa yang terdiri dari kelas A dan B. Peneliti menemukan hal menarik di RA tersebut pada saat melakukan kegiatan magang yaitu mengenai perkembangan bahasa pada siswa terutama untuk siswa kelas B. Dari informasi yang peneliti dapat dari Bu Setianingsih dan Bu Juwita yang merupakan guru di lembaga tersebut untuk meningkatkan bahasa siswa di kelas B mereka menggunakan metode bercerita dengan media buku bergambar. Dengan menggunakan metode bercerita tersebut, pendidik dapat mengetahui perkembangan bahasa siswa di RA tersebut. Dengan menggunakan metode bercerita lebih efektif dilakukan. Selama proses penelitian perkembangan bahasa siswa kelas B sudah bagus dan ada yang belum, hal ini menurut guru dipengaruhi oleh faktor usia siswa. Untuk meningkatkan bahasa siswa yang belum lancar, cara yang dilakukan oleh Bu Setianingsih dengan cara mengajak siswa untuk banyak berkomunikasi sehingga pembendaharaan kosakata siswa semakin meningkat. Sedangkan cara yang dilakukan oleh Bu Juwita dengan menerapkan bahasa ekspresif yaitu dengan mengajak siswa tanya jawab seputar kegiatannya sehari-hari dan

³ Sulistiyano. *Kemampuan Bahasa Anak*. (Surabaya:2010). hlm.45

juga sering diajak bernyanyi. Dengan cara tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa di kelas B.

Berdasarkan atas ulasan tersebutlah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam di sekolah ini dengan judul penelitian “Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Siswa Kelas B di RA Raden Fatah Podorejo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo?
3. Bagaimana evaluasi pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan proses penelitian dapat menghasilkan manfaat, informasi dan menambah wawasan, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan tentang upaya pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelas B di RA Raden Fatah Podorejo

2. Manfaat Praktis

A. Lembaga atau sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sekolah dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa

B. Kepala Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan pada lembaga atau sekolah.

C. Guru

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi, serta evaluasi bahan ajar dalam pembelajaran, terutama pada anak usia dini

D. Anak

Anak dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Upaya Pendidik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya pendidik adalah ikhtisar untuk mencapai maksud dan memecahkan masalah. Sedangkan menurut kamus Kamus

Besar Bahasa Indonesia adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa, jujur, sabar, adil dan kasih sayang.⁴

b. Meningkatkan Kemampuan

Menurut Adi Susanto, arti dari meningkatkan adalah proses dan cara untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.⁵

Robbin menyatakan bahwa kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Seseorang dikatakan mampu apabila dapat melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁶

c. Bahasa Siswa

Tadkiroatun Musfiroh mengemukakan bahwa bahasa siswa berkembang dari wujud yang paling sederhana menuju yang rumit. Siswa membutuhkan proses dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, sehingga dapat lancar dalam mengungkapkan pikirannya.⁷

2. Penegasan Operasional

a. Upaya Pendidik

Upaya pendidik adalah cara atau proses yang dilakukan oleh pendidik melakukan berbagai cara untuk memecahkan permasalahan yang dialami pada proses pembelajaran

b. Meningkatkan Kemampuan

Meningkatkan kemampuan adalah melakukan berbagai cara dalam tingkat

⁴ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia Utama). 2008. hlm.1534

⁵ Susanto, A. *Pengertian Meningkatkan Menurut Para Ahli*. (Jakarta: Pusaka Mandiri). 2010. hlm.58

⁶ Robbin. *Hakikat Kemampuan*. Jakarta. 2013. hlm.238

⁷ Musfiroh, T. *Bahasa Pada Siswa*. Jakarta. 2010. hlm.110

kemampuan seseorang yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan daripada sebelumnya

c. Bahasa Siswa

Bahasa siswa adalah sebagai alat komunikasi dengan orang lain seperti guru dan teman sebayanya dengan menggunakan bahasa secara reseptif dan ekspresif. Dan sebagai ukuran dalam tingkat kemampuan bahasa siswa sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap sesuatu yang dimaksud, sehingga dapat dipahami dengan baik dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagian awal memuat halaman Judul, Persetujuan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Lampiran, Abstrak, Daftar Isi
2. Bagian utama meliputi bab-bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan masalah, sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian teori yang mencakup deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

Bab III : Metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian

Bab IV : Hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, dan temuan penelitian

Bab V: Pembahasan

Bab VI: Penutup mencakup kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat penulis skripsi